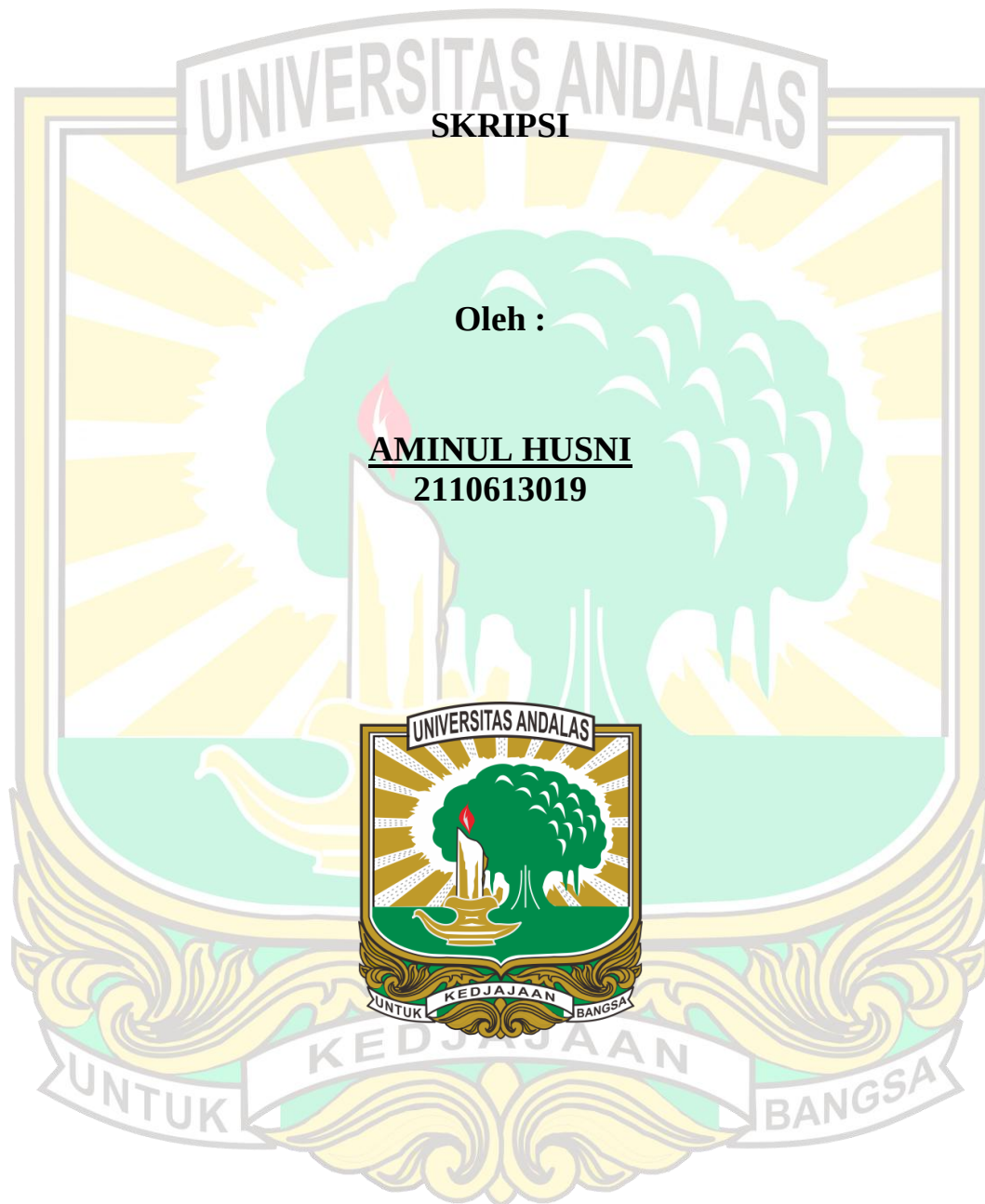


**WAFER PAKAN KOMPLIT BERBASIS PUCUK TEBU
FERMENTASI DAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*)
YANG DI SUPLEMENTASI TANAMAN MANGROVE
(*Sonneratia alba*) TERHADAP KECERNAAN
SK, LK, dan BETN SECARA *IN-VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**WAFER PAKAN KOMPLIT BERBASIS PUCUK TEBU
FERMENTASI DAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*)
YANG DI SUPLEMENTASI TANAMAN MANGROVE
(*Sonneratia alba*) TERHADAP KECERNAAN
SK, LK, dan BETN SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI

Oleh :

AMINUL HUSNI
2110613019

Di bawah Bimbingan :

Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc, IPU, ASEAN Eng
Prof. Dr. Ir Elihasridas, MSi

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**WAFER PAKAN KOMPLIT BERBASIS PUCUK TEBU
FERMENTASI DAN TITHONIA (*Tithonia diversifolia*)
YANG DI SUPLEMENTASI TANAMAN MANGROVE
(*Sonneratia alba*) TERHADAP KECERNAAN
SK, LK, dan BETN SECARA *IN-VITRO***

Aminul Husni¹, di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun,
M.Sc., IPU² dan Prof. Dr. Ir. Elihasridas, MSi²

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, Email : aminulhusni9@gmail.com

²⁾ Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh suplementasi mangrove terhadap pencernaan serat kasar (SK), lemak kasar (LK), dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) pada wafer pakan komplit pucuk tebu (*Saccharum officinarum*) dan titonia (*Tithonia diversifolia*) secara *In-Vitro* sebagai pakan ternak ruminansia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan terdiri P0 (60% Hijauan + 40% Konsentrat (Ransum Basal)), P1 (RB + 2% Buah Mangrove), P2 (RB + 2 % Daun Mangrove), P3 (RB + 4% Buah Mangrove), P4 (RB + 4% Daun Mangrove). Adapun peubah yang di uji dalam penelitian ini meliputi uji pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam dan perbedaan nilai rata-rata perlakuan di uji lanjut menggunakan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pencernaan serat kasar dan pencernaan lemak kasar, dan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) pada pencernaan BETN. Hasil rata-rata pencernaan SK berkisar 59,43%-61,52% pencernaan LK berkisar 59,18%-61,37% dan pencernaan BETN berkisar antara 61,23%-63,25%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan ransum basal 2% buah mangrove memperlihatkan hasil yang lebih baik dari perlakuan lainnya.

Kata kunci : pencernaan serat kasar, pencernaan lemak kasar, pencernaan BETN, mangrove, wafer

